ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manajemen Syariah
Vol 8 No 2, September 2026. Hal. 19-36
ISSN: 2774-2466 (Online), ISSN: 2775-1341 (Print)
DOI: 10.51311/istikhlaf.v8i2.1659

Mapping Research On The Green Economy Through The Vosviewer Approach In The Scopus Database From 2015 To 2024

Nil Firdaus
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
nilfirdaus@uinmybatusangkar.ac.id
Lara Aziza Putri
Denisya Smart Consulting
laraazizaputri@denisyasmartconsulting.co.id

Abstract

This study aims to conduct a bibliometric analysis using VOSviewer to explore the development of Green Economy research. This study uses quantitative descriptive measurement research to examine the Green Economy. Research on the Green Economy began in 2015-2024, according to the Scopus search with the keyword Green Economy. Where the search results contained 200 articles published during the period 2015-2024 to assess the development and expansion of this research theme and predict the course of future research. The results of the study were analyzed descriptively, inputted, analyzed with VOSViewer and by reviewing the literature review to determine the visual form of measuring the development of topics around the Green Economy. The results showed that publications increased significantly from year to year. Based on measurements from the use of VOSViewer, research around the Green Economy had 700 citations. The main contribution of this study is to determine the expansion of research on the Green Economy and themes that are rarely studied about the Green Economy.

Keyworld : Green Economy, Mapping, VosViewer

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer untuk mengeksplorasi perkembangan penelitian Green Economy. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif pengukuran untuk mengkaji Green Economy. Penelitian tentang Green Economy ini dimulai dari tahun 2015-2024, sesuai dengan penelusuran Scopus dengan kata kunci Green Economy. Dimana hasil penelusuran tersebut terdapat 200 artikel yang diterbitkan selama periode 2015-2024 untuk menilai perkembangan dan perluasan tema penelitian ini dan memprediksi jalannya penelitian masa depan. Hasil penelitian tersebut dianalisis secara deskriptif, diinput, dianalisis dengan VOSViewer dan dengan mengkaji literatur review untuk mengetahui bentuk visual pengukuran perkembangan terhadap topik seputar Green Economy. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi setiap tahun ke tahun meningkat secara signifikan. Berdasarkan pengukuran dari penggunaan VOSViewer, penelitian seputar Green Economy terdapat 700 citation. Kontribusi utama penelitian ini untuk mengetahui perluasan penelitian tentang Green Economy dan tema-tema yang jarang dipelajari tentang Green Economy.

Kata Kunci : Ekonomi Hijau, Pemetaan, VosViewer

A. Pendahuluan

Dunia saat ini menghadapi tantangan besar terkait ketimpangan antara perkembangan ekonomi dan degradasi lingkungan [1]. Kesadaran akan pentingnya transisi menuju perekonomian yang lebih berkelanjutan semakin mendesak, terutama di tengah isu-isu lingkungan yang semakin parah seperti polusi, perubahan iklim, dan kerusakan ekosistem.[2]. Pertumbuhan ekonomi yang tidak diimbangi dengan upaya pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial telah memperburuk ketidakseimbangan tersebut [3]. Kebutuhan mendesak ini telah memunculkan inovasi konseptual yang dikenal sebagai ekonomi hijau, yang merupakan cara strategis antara kegiatan ekonomi dan pelestarian lingkungan. [4]. Ekonomi hijau merupakan suatu pendekatan ekonomi yang mendukung pembangunan yang pro-lingkungan dan berkontribusi pada perkembangan sistem ekonomi menuju model yang lebih ramah lingkungan [5].

Bentang alam global saat ini dipenuhi dengan kekhawatiran akan lonjakan emisi gas rumah kaca, insiden pencemaran air, dan pemborosan sumber daya pangan yang sangat berharga yang masing-masing menuntut Tindakan pencegahan yang cepat dan efektif. Di Tengah tantangan ini, ekonomi hijau muncul sebagai mercusuar harapan, yang terus berupaya mencapai keseimbangan yang harmonis antara kebutuhan manusia dan pengelolaan lingkungan. Upaya ini diwujudkan melalui pengalihan investasi secara proaktif dan perumusan kebijakan yang memetakan lintasan menuju

[1] Farhan Ahsani, "Tantangan Keberlanjutan Pembangunan Berkelanjutan : Perspektif Sosial-Ekonomi," *Literacy Notes* 1, no. 2 (2023): 1–11.

[2] Cut Risya Varlitya yan Nugraha, *Green Economy: Teori, Konsep, Gagasan Penerapan Perekonomian Hijau* (Jambi, 2024).

[3] Nasywa Ananda dan Nashifa Tsarwa Dindafitria Ananda Satriana, "Menyeimbangkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Kelestarian Lingkungan Melalui Analisis Tantangan Dan Peluang," n.d., 1–23.

[4] Ahmad Jazuli, "The Law Dynamics On the Environmental and Natural Resources in Order to Sustainable Development," *Arabian Journal of Geosciences* 11, no. 6 (2018), https://doi.org/10.1007/s12517-018-3411-z.

[5] Dwi Vita and Lestari Soehardi, "Sustainable Development Berbasis Green Economy," *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntasi Dan Teknik*, 2022, 31–39.

ketahanan lingkungan [6] [7] [8]. Pada intinya, ekonomi hijau mewujudkan esensi keberlanjutan, yang mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan sekaligus menjaga keseimbangan lingkungan yang rapuh [9]. Orkestrasi yang rumit ini memungkinkan pemanfaatan sumber daya dan peluang yang tersedia secara bijaksana, untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini sekaligus melestarikan warisan bagi generasi mendatang.

Akar masalah yang melatarbelakangi munculnya konsep ekonomi hijau ini adalah kecenderungan perilaku manusia yang lebih mengutamakan orientasi keuntungan (profit-oriented) dibandingkan dengan orientasi keberlanjutan (sustainable-oriented) [10]. Pergeseran gaya hidup manusia yang cenderung pragmatis, yang menginginkan segala sesuatu serba cepat dan mudah, turut memperburuk situasi ini [11]. Hal ini mendorong individu untuk mengejar keuntungan besar dengan berbagai cara tanpa mempertimbangkan kelestarian lingkungan. Banyak aktivitas produksi dalam industri saat ini yang memanfaatkan sumber daya alam secara tidak bijaksana, tanpa diimbangi dengan upaya konservasi. Jika hal ini dibiarkan terus-menerus, tentu akan mengancam kelangsungan lingkungan alam dan kehidupan manusia [12].

Di tengah meningkatnya tuntutan lingkungan dan meningkatnya tekanan pembangunan berkelanjutan, ekonomi hijau muncul sebagai paradigma dinamis, yang siap mendefinisikan ulang keseimbangan antara kemajuan ekonomi dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab (Allioui dan Mourdi, 2023; Porath, 2023; Liu et al., 2023). Dalam dunia yang dibentuk oleh tantangan yang belum pernah terjadi

---

[6] Eny Latifah and Rudi Abdullah, "Prespektif Maqashid Syariah : Peran Ekonomi Hijau Dan Biru Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals," *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial* 2, no. 01 (2024): 1–22, https://doi.org/10.62668/jisef.v2i01.1128.

[7] M. Furqon Wahyudi, "Peran Manusia Di Bumi Sebagai Khalifah Dalam Perubahan Sosial," *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.

[8] Muhkamat Anwar, "Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral," *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)* 4, no. 1S (2022): 343–56, https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1905.

[9] Usman et al., "Implementasi Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam," *Al-Masharif : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 11, no. 1 (2024): 108–26.

[10] Achmad Tarmidzi Anas, "CIRCULAR : Journal Of Economics & Business Management" 01, no. 01 (2024): 46–61.

[11] Bambang Suhada and Dharma Setyawan, "The Narrative of Islam and Green Economics in Utilization of Natural Resources," *Universitas Muhammadiyah Metro Jl. Ki Hajar Dewantara* 31, no. 1 (2016): 21–36.

[12] Mutmainah, Amir Hamza, and Galuh Mustika Argarini, "Green Economy Perspektif Ekonomi Syari'ah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Proceeding of Annual Conference on Islamic Economy and Law* 5, no. November (2023): 317–25.

sebelumnya, ekonomi hijau menjadi pusat perhatian sebagai respons yang dinamis, pragmatis, dan berkelanjutan, yang berupaya untuk membentuk kembali kontur pertumbuhan ekonomi dalam ranah pertimbangan ekologis dan sosial yang menyeluruh (Pow, 2018). Penelitian ini menegaskan pentingnya ekonomi hijau sebagai alat yang ampuh untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan mendorong ketahanan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan literatur green economy menggunakan metode bibliometric dengan VOSviewer. Focus utama adalah mengidentifikasi tren penelitian, pola kolaborasi, serta tema-tema dominan dalam literatur terkait. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam literatur akademik dan memberikan wawasan strategis bagi praktisi econom. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kesenjangan penelitian yang ada, sehingga dapat menjadi dasar bagi studi-studi lanjutan di bidang green economy. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi panduan bagi pengambil kebijakan dan praktisi dalam mengintegrasikan green economy ke dalam strategi pengelolaan ekonomi berkelanjutan di era digital.

B. Landasam Teori

Green Economy

Green Economy adalah pendekatan ekonomi yang menekankan Pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan social [13]. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi dampak negative terhadap lingkungan, seperti emisi gas rumah kaca, hilangnya keanekaragaman hayati, dan penipisan sumber daya air, sekaligus berfokus pada kesejahteraan social dan pertumbuhan ekonomi. [14]. Transisi ke ekonomi hijau melibatkan perubahan pola pikir, gaya hidup, kebijakan, dan investasi dalam energi terbarukan, infrastruktur berkelanjutan, dan pemberdayaan

[13] Norazah Mohd Suki and Norbayah Mohd Suki, "Does Religion Influence Consumers' Green Food Consumption? Some Insights from Malaysia," *Journal of Consumer Marketing* 32, no. 7 (2015): 551–63, https://doi.org/10.1108/JCM-02-2014-0877.

[14] Muhammad Rafi Siregar, Indra Martian, and Puti Khairani Rijadi, "Green Economy and Islamic Finance: Crossing A Sustainable Path in Economic Development," *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 14, no. 2 (2023): 252–66.

masyarakat. [15]. Konsep Ekonomi Hijau sangat penting untuk mencapai kesetaraan sosial, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan ekonomi dengan meminimalkan risiko lingkungan dan memastikan efisiensi sumber daya [16]. Konsep ini memainkan peran penting dalam mengatasi krisis, memerangi kemiskinan, dan mempromosikan investasi hijau untuk masa depan yang lebih berkelanjutan. [17] Pengembangan produk sekarang mencakup pertimbangan untuk bahan, proses manufaktur, dan siklus hidup produk [18]. Ada peningkatan fokus pada ekonomi sirkular, dengan penekanan pada produksi ulang, Ekonomi Hijau dalam literatur ekonomi mengacu pada pembangunan berkelanjutan [19].

Pendekatan ekonomi hijau mengutamakan pelestarian dan peningkatan kesejahteraan social. [20] Pendekatan ini melibatkan konsep seperti lapangan kerja hijau, pariwisata hijau, pembiayaan hijau, dan investasi hijau, yang bertujuan untuk mengurangi risiko lingkungan secara signifikan [21]. Penerapan ekonomi hijau melibatkan pengalihan kegiatan ekonomi menuju praktik ramah lingkungan, seperti penggunaan sumber energi terbarukan dan mempromosikan prinsip ekonomi sirkular. [22] Studi juga menyoroti pentingnya keuangan hijau dalam mendukung transisi menuju ekonomi hijau, dengan menekankan perlunya koherensi antara kerangka hukum dan insentif keuangan untuk menarik. [23]

---

[15] Siti Hafizah Abdul Rahim, Rosemaliza Abdul Rashid, and Abu Bakar Hamed, "Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis," *International Journal of Economics and Financial Issues* 6, no. 7Special Issue (2016): 32–35.

[16] Amhar Maulana Arifin, "Islamic Eco-Ethics: Ideal Philosophical Base to Implement Green Economy in Indonesia," *MPRA Paper 61437, University Library of Munich, Germany*, no. 61437 (2013): 1–8.

[17] Sabina Nurseha et al., "Urgensi Transisi Green Economyoleh Generasi Muda Terhadap Pengaruh Pembangunan Berkelanjutan," *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 5 (2024): 133–51.

[18] Chika. Eze, Jason R C Nurse, and Happa Jassim, "Entrepreneurial Orientation, Environmental Sustainability and New Venture Performance: Does Stakeholder Integration Matter?," *Computers in Human Behavior* 2 (2018): 197–206.

[19] Azwar Iskandar and Khaerul Aqbar, "Green Economy Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syari'ah," *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2019): 83, https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v3i2.9576.

[20] S. R Syafira, "Relevansi Green Economy Dan Ekonomi Syariah: Solusi Atau Tantangan.," *Al-Ujrah : Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2023): 128–39.

[21] Masudul Alam Choudhury, "Islamic Perspective of Socioeconomic Development," *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance* 6, no. 3 (2010): 1–18.

[22] Syafira, "Relevansi Green Economy Dan Ekonomi Syariah: Solusi Atau Tantangan."

[23] Amrin Amrin, "Strategi Ekonomi Syariah Dalam Mewujudkan Kemakmuran Umat Di Indonesia Pada Era Modern," *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum* 7, no. 1 (2022): 35–55, https://doi.org/10.22515/alahkam.v7i1.5108.

Bibliometric

Bibliometric merupakan gabungan dari kata metric yang berarti ukuran dan biblio yang berarti buku [24]. Dimana bibliometrik sebagai pengukuran atau analisis dari sebuah buku atau literatur menggunakan metodologi yang didasarkan pada matematika dan statistic [25]. Bibliometrik" mengacu pada penerapan teknis statistik untuk topik literatur dan pola penelitian komunikasi antara informasi yang direkam dan konsumen informasi masa depan [26]. Menurut Dedi Mainata [27] Analisis bibliometric merupakan sebuah metode kuantitatif untuk menganalisis data bibliografi yang ada di artikel/jurnal.

Glenisson yang membagi bibliometrik menjadi tiga bagian, menurut Patrick : [28]

1. Bibliometrik untuk bibliometrika. Bibliometrik ini berkaitan dengan pembuatan indikator bibliometrik itu sendiri dan dimanfaatkan oleh penggunanya untuk melakukan penelitian bibliometrik.
2. Untuk mata pelajaran ilmiah, bibliometrik. Untuk mengkarakterisasi evolusi bidang dan komponen ilmiah, peneliti pengguna bibliometrik dilakukan dari berbagai disiplin ilmu (bidang studi).
3. Bibliometrik untuk manajemen dan kebijakan ilmiah (science policy). Di sini, bibliometrik diterapkan pada manajemen dan kebijakan untuk mengevaluasi disparitas level. Tujuan penggunaan bibliometrik adalah untuk membuat rencana distribusi sumber informasi yang sudah dapat diakses.

---

[24] Tupan Tupan et al., "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi," *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 39, no. 2 (2018): 135, https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.413.

[25] Lina Nugraha Rani et al., "Analysis of Sukuk Research in Indonesia Bibliometric Approach," *Al-Muzara'Ah* 2022 (2022): 43–56, https://doi.org/10.29244/jam.specialissue2022.43-56.

[26] Nur Iza Faizah et al., "Growth Rates of Islamic Finance: A Bibliometric Analysis Based on the Number of Publications," *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM* 5, no. 2 (2021): 101, https://doi.org/10.31958/imara.v5i2.2749.

[27] Dedy Mainata, "Unit Usaha Syariah Pada Perbankan Syariah: Tinjauan Pustaka Dengan Bibliometrik," *Al-Tijary* 7, no. 1 (2021): 79–94, https://doi.org/10.21093/at.v7i1.4354.

[28] Nil Firdaus and Rizal Rizal, "Bibliometric Analysis of Research of Cash Waqf Using Vosviewer," *AL-FALAH : Journal of Islamic Economics* 6, no. 2 (2021): 198, https://doi.org/10.29240/alfalah.v6i2.3485.

VOSViewer

Sebuah program yang disebut Vosviewer digunakan untuk memetakan dan menampilkan data jaringan. Vosviewer: Membuat pemetaan berdasarkan jaringan data pada langkah berikut; [29]

1. Menggunakan tema, Vosviewer dapat digunakan untuk membuat jaringan peneliti, organisasi penelitian, negara, publikasi dalam jurnal ilmiah, dan kata kunci. Basis data yang digunakan adalah file manajemen referensi dan file data, termasuk Web of Science (WoS), Scopus, Dimensions, dan File PubMed (seperti file RIS, EndNote, dan Refwork).
2. Mengungkapkan pemetaan secara visual. Visualisasi jaringan, visualisasi overlay, dan visualisasi kepadatan adalah tiga visualisasi yang ditawarkan oleh Voswiewer

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan bibliometric untuk menganalisis perkembangan penelitian di bidang green economy [30]. Pendekatan ini mengikuti metodologi atau pedoman standar dalam pencarian sistematis, pemfilteran, meninjau, mengkritik, menafsirkan, mensintesis dan melaporkan temuan dari berbagai publikasi terkait tema yang diteliti [31] . Data penelitian di peroleh dari basis data ilmiah seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi tren penelitian dan kata kunci utama.

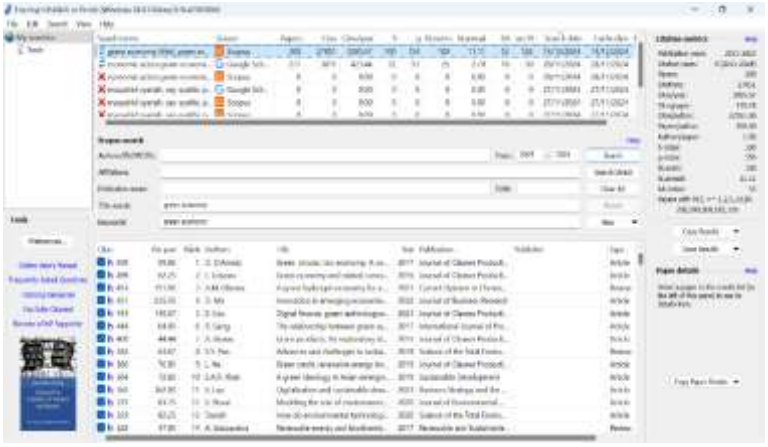
Pengumpulan data diperoleh dengan mengumpulkan semua artikel yang diterbitkan antara tahun 2015-2024 yang berkaitan dengan topik tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data publikasi internasional terkait green economy yang didapatkan dari aplikasi Publish or Perish (PoP) dengan melakukan penelusuran melalui Scopus dengan kata kunci “Green Economy” dan kategori artikel keywords dalam kurun waktu 2015-2024, seperti terlihat pada gambar 1 berikut. Dari hasil penelusuran diperoleh publikasi sebanyak 200 artikel teratas. Data berupa jumlah

[29] Firdaus and Rizal.

[30] Lea Berrang-Ford, Tristan Pearce, and James D. Ford, “Systematic Review Approaches for Climate Change Adaptation Research,” *Regional Environmental Change* 15, no. 5 (2015): 755–69, https://doi.org/10.1007/s10113-014-0708-7.

[31] Debajyoti Pati and Lesa N. Lorusso, “How to Write a Systematic Review of the Literature,” *Health Environments Research and Design Journal* 11, no. 1 (2018): 15–30, https://doi.org/10.1177/1937586717747384.

publikasi pertahun, jurnal yang memuat artikel dengan topik green economy, Subjek dianalisis menggunakan Microsoft Excel 2010. Sedangkan untuk peta perkembangan publikasi internasional bidang HR Analytics di publikasi terindeks Scopus dianalisis menggunakan Software VosViewer.



Gambar 1 Hasil Penelusuran Artikel terindeks Scopus dengan kata Kunci Green Economy di Publish or Persih (PoP) untuk tahun penelitian 2015 s.d 2024

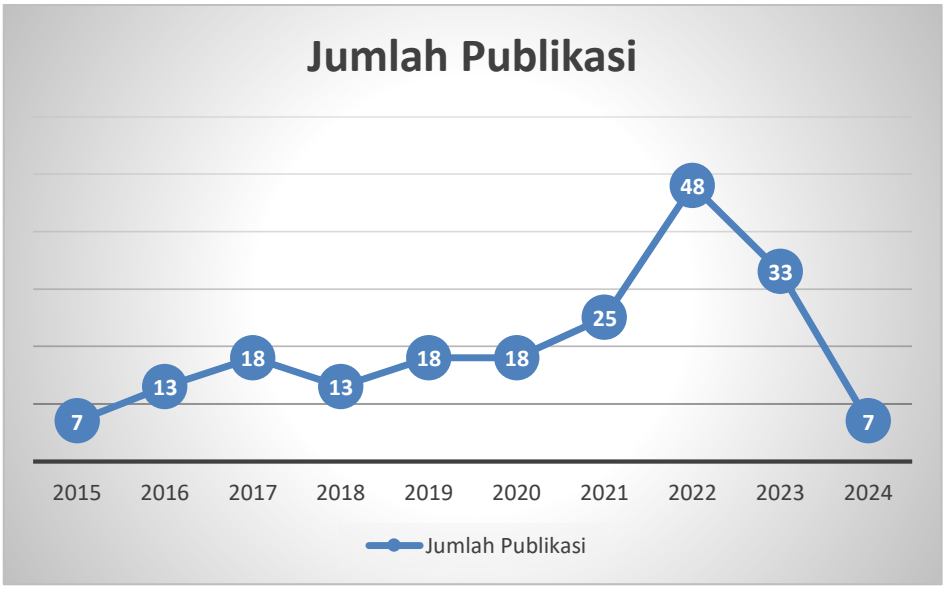
D. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran pada database Scopus menunjukkan bahwa perkembangan penelitian dengan tema Green Economy selama kurun waktu 2015 - 2024 cukup meningkat di beberapa tahun. Perkembangan penelitan dengan tema Green Economy meningkat secara signifikan mulai tahun 2019 seperti terlihat pada Tabel 1 dan Gambar 2.

Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi
2015	7
2016	13
2017	18
2018	13
2019	18
2020	18
2021	25

2022	48
2023	33
2024	7

Tabel 1. Jumlah publikasi perkembangan penelitian berdasarkan tahun



Gambar 2. Grafik Perkembangan Publikasi Penelitian Berdasarkan Tahun

Berdasarkan grafik jumlah publikasi per tahun yang ditunjukkan, dapat dilihat bahwa terdapat tren peningkatan yang signifikan pada publikasi dengan tema Green Economy dari tahun 2015 hingga 2024. Pada tahun 2015, jumlah publikasi hanya mencapai 7, kemudian meningkat secara bertahap hingga tahun 2017 dengan 18 publikasi. Puncak tertinggi terjadi pada tahun 2022, dengan jumlah publikasi mencapai 48, yang mencerminkan lonjakan minat atau kemajuan signifikan dalam penelitian di bidang ini. Setelah puncak tersebut, jumlah publikasi mengalami penurunan pada tahun 2023, dengan jumlah 33 publikasi. Pada tahun 2024, jumlah publikasi kembali turun menjadi hanya 7.

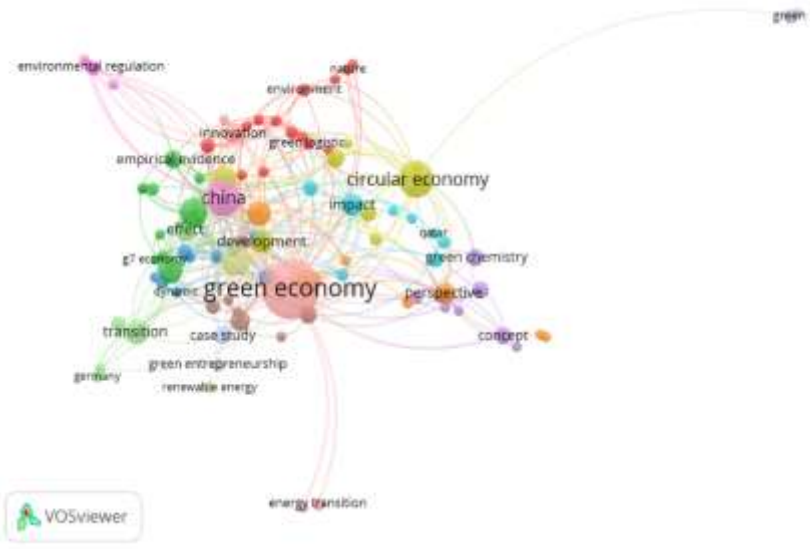
Fenomena ini menunjukkan adanya fluktuasi yang besar dalam intensitas penelitian dengan tema Green Economy. Peningkatan yang pesat hingga 2022 mungkin dipengaruhi oleh salah satu factor yang mampu memperbaiki kondisi kehidupan manusia dan keadilan social, dan secara signifikan mampu mengurangi resiko

lingkungan dan kelangkaan sumber daya lingkungan [32]. Serta peran green economy yang penting dalam pembangunan berkelanjutan karena dapat memberikan solusi terhadap masalah lingkungan dan ekonomi yang saling terkait. Namun, penurunan yang terjadi setelah tahun 2022 bisa mencerminkan mulai stabilnya perhatian terhadap topik ini atau adanya pergeseran minat ke topik-topik baru dalam dunia green economy.

Secara kuantitatif, rata-rata jumlah publikasi per tahun sebelum tahun 2020 adalah sekitar 15 publikasi, sementara setelah tahun 2020 rata-rata publikasi tahunan meningkat signifikan menjadi lebih dari 33 publikasi per tahun, meskipun kemudian mengalami penurunan setelah 2022.

Publikasi jurnal yang signifikan

Publikasi jurnal yang signifikan didapat setelah proses penelusuran database Scopus pada Publish or Perish, terdapat 200 publikasi jurnal yang menganalisis kajian ekonomi hijau.



Gambar 3.
Network Visualization
(Sumber: analisis data dengan VOSviewer, 2026)

Gambar 3 diatas menunjukkan bahwa terdapat delapan warna kontras yang berbeda: merah, hijau, biru, ungu, peach, pink, coklat, dan kuning. Warna-warna ini

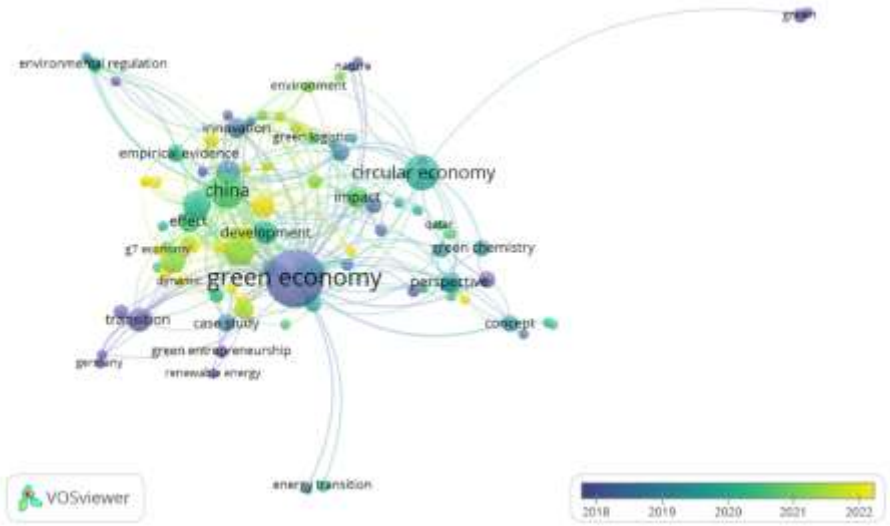
[32] Kellin Rossa Mariani Erpan Gunawan, Jusniar, "Peran Ekonomi Syariah Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Hijau Dan Berkelanjutan," 2024, 255–62.

menandakan kelompok yang berbeda. Sementara istilah dengan warna yang sama menunjukkan bahwa istilah tersebut berada dalam kelompok yang sama dan memiliki tema atau hubungan yang sama antara satu dengan yang lain. Dengan demikian literatur tentang topik ini dibagi menjadi 8 kelompok. Kelompok pertama direpresentasikan dengan warna merah dengan total 4 (empat) istilah, kelompok kedua direpresentasikan dengan warna ungu dengan komposisi 2 (dua) istilah, kelompok ketiga direpresentasikan dengan warna biru dengan total 3 (tiga) istilah, kelompok keempat memiliki warna hijau memiliki warna hijau dengan total 4 (empat) istilah, kelompok ke 5 (lima) memiliki warna kuning dengan total 2 (dua) istilah, kelompok ke 6 (keenam) memiliki warna peach dengan total 2 (dua) istilah, kelompok ke 7 (tujuh) memiliki warna pink dengan total 2 (dua) istilah, dan kelompok ke 8 (delapan) memiliki warna coklat dengan total 2 (dua) istilah. Selanjutnya, kelompok-kelompok ini disebut sebagai cluster. Secara khusus, pada table 2 di bawah ini menggambarkan komposisi setiap cluster dengan istilah yang paling relevan.

Tabel 2. Klaster dan komposisi klaster

klaster	**Warna**	**Komposisi Klaster**
1	Merah	Environment, Green Logistic, Innovation, Nature
2	Ungu	Perspective, Concept
3	Biru	Impact, Green, Qatar
4	Hijau	G7 Economy, Effect, Transition, Germany,
5	Kuning	Circular Economy, Development
6	Peach	Green Economy, Energy Transition
7	Pink	Environmental Regulation, China
8	Coklat	Green Entrepreneurship, Case Study

Setelah berhasil mengidentifikasi klasifikasi literatur yang ada, analisis lebih lanjut dilanjutkan dengan menggunakan fitur overlay visualization pada aplikasi VOSViewer. Fitur ini mampu mengidentifikasi tren penelitian dari tahun 2015 hingga 2024 dengan mengacu pada timeline bar pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Visualisasi overlay

Sumber: output analisis dengan VOSViewer, 2024

Dengan demikian disimpulkan bahwa istilah-istilah green economy, yang memiliki warna gelap yang mengindikasikan bahwa istilah-istilah tersebut menjadi tren penelitian sekitar tahun 2018. Sementara itu, istilah seperti circular Economy muncul dan menjadi tren pada tahun 2020. Istilah -istilah seperti development, dynamic merupakan istilah-istilah yang menjadi tren penelitian pada tahun 2021 hingga 2022.

Tren penelitian tersebut juga dapat di telaah dengan mengidentifikasi literatur-literatur kunci atau literatur yang paling berdampak pada bidang tersebut. Indicator dampak literatur yang ada adalah dengan mengidentifikasi jumlah sitasi sehingga dapat dikatakan bahwa artikel dengan jumlah sitasi terbanyak merupakan artikel yang paling berdampak pada pengembangan keilmuan di bidang green economy. Table 3 di bawah ini memaparkan 9 (Sembilan) penelitian dengan jumlah sitasi terbanyak yang tersebar di berbagai jurnal dan basis data artikel ilmiah.

Tabel 3. Tren Penelitian Green Economy 2015-2024

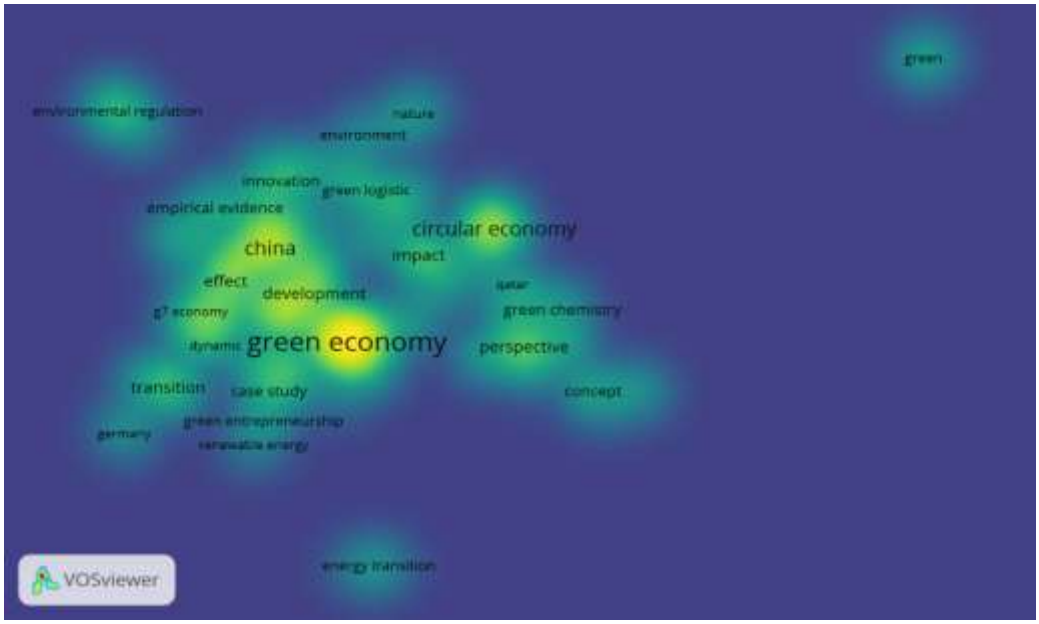
No	Cites	Authors	Title	Year	GSRank
1	700	D. D'Amato	Green, circular, bio economy: A comparative analysis of sustainability avenues	2017	1
2	499	E. Loiseau	Green economy and related concepts: An overview	2016	2
3	461	D. Ma	Innovation in emerging economies: Research on the digital economy driving high-quality green development	2022	3
4	457	S. Cao	Digital finance, green technological innovation and energy-environmental performance: Evidence from China's regional economies	2021	4
5	449	R. Geng	The relationship between green supply chain management and performance: A meta-analysis of empirical evidences in Asian emerging economies	2017	5
6	401	A. Biswas	Green products: An exploratory study on the consumer behaviour in emerging economies of the East	2015	6
7	380	L. He	Green credit, renewable energy investment and green economy development: Empirical analysis based on 150 listed companies of China	2019	7
8	335	S. Shuai	Modeling the role of environmental regulations in regional green economy efficiency of China: Empirical evidence from super efficiency DEA-Tobit model	2020	8
9	294	F. Chien	A step toward reducing air pollution in top Asian economies: The role of green energy, eco-innovation, and environmental taxes	2021	9
10	274	Y. Kazancoglu	A new holistic conceptual framework for green supply chain management performance assessment based on circular economy	2018	10
11	244	Y. Liu	Digital Economy Development, Industrial Structure Upgrading and Green Total Factor Productivity:	2022	11

			Empirical Evidence from China's Cities		
12	215	J. Liu	Green supply chain management and the circular economy: Reviewing theory for advancement of both fields	2018	12
13	212	P. Mishra	Green human resource management: A framework for sustainable organizational development in an emerging economy	2017	13
14	196	M. Ahmad	Combined role of green productivity growth, economic globalization, and eco-innovation in achieving ecological sustainability for OECD economies	2022	14
15	196	I. Confente	Marketing a new generation of bio-plastics products for a circular economy: The role of green self-identity, self-congruity, and perceived value	2020	15
16	191	C.N. Mensah	Technological innovation and green growth in the Organization for Economic Cooperation and Development economies	2019	16
17	171	G. Li	Contracting green product supply chains considering marketing efforts in the circular economy era	2021	17
18	170	T.J. Tumpa	Barriers to green supply chain management: An emerging economy context	2019	18
19	168	S. Bag	Effect of eco-innovation on green supply chain management, circular economy capability, and performance of small and medium enterprises	2022	19
20	161	J. Jayaram	Green supply chains: A perspective from an emerging economy	2015	20

Sumber: output publish or perish,2026

Untuk selanjutnya dalam upaya menjawab pertanyaan terkait topik yang kurang diteliti sehingga menciptakan kesenjangan penelitian dan berpotensi menjadi topik menarik di masa mendatang, dapat menggunakan fitur Density Visualization. Gambar 3

di bawah ini menunjukkan hasil analisis dengan beberapa istilah memiliki intensitas warna redup sementara yang lain memiliki intensitas warna lebih cerah. Tingkat intensitas Cahaya ini menunjukkan seberapa sering istilah tersebut sering digunakan oleh peneliti. Semakin tinggi intensitasnya berarti semakin banyak artikel yang menggunakan istilah tersebut dan sebaliknya



Gambar 5. Visualisasi Densitas
Sumber: Output Analisis dengan VOS Viewer, 2026

Berdasarkan gambar 5 diatas diketahui bahwa istilah-istilah seperti circular economy, green empirical evidence, dan development memiliki intensitas cahaya yang cukup tinggi dibandingkan istilah lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa istilah-istilah tersebut sangat sering digunakan pada penelitian-penelitian terdahulu dan berpotensi memiliki kejenuhan yang tinggi sehingga tidak direkomendasikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya. Sedangkan istilah-istilah seperti energy transition, green entrepreneurship, environmental regulation, renewable energy, green chemistry, dan green logistic mempunyai intensitas yang redup menandakan bahwa istilah tersebut masih jarang digunakan sehingga berpotensi menjadi topik yang menarik untuk diteliti di masa depan.

E. Penutup

Ekonomi hijau adalah pendekatan ekonomi yang menekankan Pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan social. Artikel

ini membahas kondisi dan tren perkembangan green economy. Berdasarkan hasil dari publish or perish dari data yang didapat dianalisis dengan perangkat VOSViewer terdapat 200 artikel dari 2015-2024. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam publikasi terkait green economy.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar para peneliti dan praktisi econom semakin menggali potensi green economy dalam pengambilan Keputusan berbasis data. Kolaborasi antar negara dan sektor juga perlu didorong untuk mempercepat adopsi teknologi dalam green economy. Dengan demikian, green economy dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

References

Achmad Tarmidzi Anas. "CIRCULAR : Journal Of Economics & Business Management" 01, no. 01 (2024): 46–61.

Ahmad Jazuli. "The Law Dynamics On the Environmental and Natural Resources in Order to Sustainable Development." *Arabian Journal of Geosciences* 11, no. 6 (2018). https://doi.org/10.1007/s12517-018-3411-z.

Ahsani, Farhan. "Tantangan Keberlanjutan Pembangunan Berkelanjutan : Perspektif Sosial-Ekonomi." *Literacy Notes* 1, no. 2 (2023): 1–11.

Amrin, Amrin. "Strategi Ekonomi Syariah Dalam Mewujudkan Kemakmuran Umat Di Indonesia Pada Era Modern." *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum* 7, no. 1 (2022): 35–55. https://doi.org/10.22515/alahkam.v7i1.5108.

Anwar, Muhkamat. "Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral." *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)* 4, no. 1S (2022): 343–56. https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1905.

Arifin, Amhar Maulana. "Islamic Eco-Ethics: Ideal Philosophical Base to Implement Green Economy in Indonesia." *MPRA Paper 61437, University Library of Munich, Germany*, no. 61437 (2013): 1–8.

Berrang-Ford, Lea, Tristan Pearce, and James D. Ford. "Systematic Review Approaches for Climate Change Adaptation Research." *Regional Environmental Change* 15, no. 5 (2015): 755–69. https://doi.org/10.1007/s10113-014-0708-7.

Choudhury, Masudul Alam. "Islamic Perspective of Socioeconomic Development." *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance* 6, no. 3 (2010): 1–18.

Dindafitria Ananda Satriana, Nasywa Ananda dan Nashifa Tsarwa. "Menyeimbangkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Kelestarian Lingkungan Melalui Analisis Tantangan Dan Peluang," n.d., 1–23.

Erpan Gunawan, Jusniar, Kellin Rossa Mariani. "Peran Ekonomi Syariah Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Hijau Dan Berkelanjutan," 2024, 255–62.

Eze, Chika., Jason R C Nurse, and Happa Jassim. "Entrepreneurial Orientation, Environmental Sustainability and New Venture Performance: Does Stakeholder Integration Matter?" *Computers in Human Behavior* 2 (2018): 197–206.

Faizah, Nur Iza, Fidri Fadillah Puspita, Diana Lestari, and Indriyeni Indriyeni. "Growth

Rates of Islamic Finance: A Bibliometric Analysis Based on the Number of Publications." *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM* 5, no. 2 (2021): 101. https://doi.org/10.31958/imara.v5i2.2749.

Firdaus, Nil, and Rizal Rizal. "Bibliometric Analysis of Research of Cash Waqf Using Vosviewer." *AL-FALAH : Journal of Islamic Economics* 6, no. 2 (2021): 198. https://doi.org/10.29240/alfalah.v6i2.3485.

Iskandar, Azwar, and Khaerul Aqbar. "Green Economy Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syari'ah." *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2019): 83. https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v3i2.9576.

Latifah, Eny, and Rudi Abdullah. "Prespektif Maqashid Syariah : Peran Ekonomi Hijau Dan Biru Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals." *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial* 2, no. 01 (2024): 1–22. https://doi.org/10.62668/jisef.v2i01.1128.

Lina Nugraha Rani, Nisful Laila, Dian Filianti, and Dwi Wulan Ramadani. "Analysis of Sukuk Research in Indonesia Bibliometric Approach." *Al-Muzara'Ah* 2022 (2022): 43–56. https://doi.org/10.29244/jam.specialissue2022.43-56.

M. Furqon Wahyudi. "Peran Manusia Di Bumi Sebagai Khalifah Dalam Perubahan Sosial." *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.

Mainata, Dedy. "Unit Usaha Syariah Pada Perbankan Syariah: Tinjauan Pustaka Dengan Bibliometrik." *Al-Tijary* 7, no. 1 (2021): 79–94. https://doi.org/10.21093/at.v7i1.4354.

Mohd Suki, Norazah, and Norbayah Mohd Suki. "Does Religion Influence Consumers' Green Food Consumption? Some Insights from Malaysia." *Journal of Consumer Marketing* 32, no. 7 (2015): 551–63. https://doi.org/10.1108/JCM-02-2014-0877.

Mutmainah, Amir Hamza, and Galuh Mustika Argarini. "Green Economy Perspektif Ekonomi Syari'ah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Proceeding of Annual Conference on Islamic Economy and Law* 5, no. November (2023): 317–25.

Nurseha, Sabina, Eza Kamelia, Vincentius Suri, and Muhammad Fikri. "Urgensi Transisi Green Economyoleh Generasi Muda Terhadap Pengaruh Pembangunan Berkelanjutan." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 5 (2024): 133–51.

Pati, Debajyoti, and Lesa N. Lorusso. "How to Write a Systematic Review of the Literature." *Health Environments Research and Design Journal* 11, no. 1 (2018): 15–30. https://doi.org/10.1177/1937586717747384.

Rahim, Siti Hafizah Abdul, Rosemaliza Abdul Rashid, and Abu Bakar Hamed. "Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis." *International Journal of Economics and Financial Issues* 6, no. 7Special Issue (2016): 32–35.

Siregar, Muhammad Rafi, Indra Martian, and Puti Khairani Rijadi. "Green Economy and Islamic Finance: Crossing A Sustainable Path in Economic Development." *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 14, no. 2 (2023): 252–66.

Suhada, Bambang, and Dharma Setyawan. "The Narrative of Islam and Green Economics in Utilization of Natural Resources." *Universitas Muhammadiyah Metro Jl. Ki Hajar Dewantara* 31, no. 1 (2016): 21–36.

Syafira, S. R. "Relevansi Green Economy Dan Ekonomi Syariah: Solusi Atau Tantangan." *Al-Ujrah : Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2023): 128–39.

Tupan, Tupan, Rochani Nani Rahayu, Rulina Rachmawati, and Endang Sri Rusmiyati Rahayu. "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu

Instrumentasi." *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 39, no. 2 (2018): 135. https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.413.

Usman, Wartoyo, Nur Haida, and Nining Wahyuningsih. "Implementasi Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam." *Al-Masharif : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 11, no. 1 (2024): 108–26.

Vita, Dwi, and Lestari Soehardi. "Sustainable Development Berbasis Green Economy." *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntasi Dan Teknik*, 2022, 31–39.

yan Nugraha, Cut Risya Varlitya. *Green Economy: Teori, Konsep, Gagasan Penerapan Perekonomian Hijau*. Jambi, 2024.